



# Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausahawan dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kedai Kopi

Wahyu Bintang Pangestu\*, Muhammad Fikry Aransyah

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Administrasi Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

Email: <sup>1</sup>\*Bintangwahyu438@gmail.com, <sup>2</sup>fikryaransyah@fisip.unmul.ac.id

Email Penulis Korespondensi: bintangwahyu438@gmail.com

Submitted: 19/10/2022; Accepted: 31/10/2022; Published: 29/11/2022

**Abstrak**-Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh modal usaha, karakteristik wirausahawan, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha kedai kopi di Kecamatan Bontang Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dimana dalam pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner yang disebarikan kepada responden. Untuk jumlah sampelnya sendiri sebanyak 30 responden dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria kedai kopi yang telah beroperasi minimal 1 tahun. Data primer merupakan data yang digunakan pada penelitian ini. Kuesioner akan menjadi teknik dalam mengumpulkan data yang digunakan pada penelitian ini. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas serta reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Begitu juga dengan variabel karakteristik wirausahawan, berdasarkan dari output SPSS didapatkan hasil bahwa variabel karakteristik wirausahawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Sedangkan untuk variabel orientasi kewirausahaan dinyatakan berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha kedai kopi di Kecamatan Bontang Utara. Dari hasil output SPSS dapat diketahui nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,533 atau sebesar 53,3% yang mana sebesar 46,7% dapat diinterpretasikan bahwa dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

**Kata Kunci:** Modal Usaha; Karakteristik Wirausahawan; Orientasi Kewirausahaan; Kinerja Usaha

**Abstract**-This study aims to determine whether there is an influence of venture capital, entrepreneurial characteristics, and entrepreneurial orientation on the performance of coffee shop businesses in North Bontang District. This research is a quantitative research. Where in the collection of research data using a questionnaire distributed to respondents. For the number of samples themselves as many as 30 respondents with a *purposive sampling method* with the criteria of a coffee shop that has been operating for at least 1 year. Primary data is the data used in this study. Questionnaires will be a technique in collecting data used in this study. The data analysis techniques used in this study are validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate that the venture capital variable partially has a positive and significant effect on business performance. Likewise with the variable characteristics of entrepreneurs, based on the output of SPSS, it is found that the variable of entrepreneurial characteristics has a positive and significant effect on business performance. Meanwhile, the entrepreneurial orientation variable has a negative effect on the performance of the coffee shop business in North Bontang District. From the results of SPSS output, it can be seen that the value of *Adjusted R Square* is 0.533 or 53.3%, which is 46.7% which can be interpreted as being explained by other variables not included in this model.

**Keywords:** Business Capital; Characteristics of Entrepreneurs; Entrepreneurship Orientation; Business Performance

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu segmen penting dari perekonomian adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) karena mampu menjadi penggerak ekonomi suatu negara maupun daerah. Eksistensi UMKM yang cukup menonjol dalam perekonomian di Indonesia, menjadi penyebab posisi dari UMKM mempunyai peran yang cukup strategis serta penting. Alasan lainnya adalah jumlah yang sangat besar serta tersebar di setiap sektor ekonomi, penyerapan tenaga kerja yang cukup besar, serta memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap Produk Domestik Bruto.

Tetapi disamping peran-peran penting dari UMKM yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam lingkup UMKM di Indonesia sendiri menghadapi sejumlah masalah internal yang mengakibatkan sulitnya dalam berkembang secara kualitas. Sejumlah masalah internal tersebut seperti rendahnya kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki baik dari kurangnya keterampilan, kurangnya orientasi kewirausahaan maupun rendahnya penguasaan teknologi dan manajemen disertai minimnya informasi yang dimiliki. Disebutkan juga pada beberapa penelitian bahwa dalam meningkatkan kinerja ternyata terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan modal dan keterbatasan sumber daya manusia (Pramudiati et al., 2019). Selain itu, kurangnya modal yang dimiliki dari pemilik UMKM menjadi masalah klasik dimana sampai masa ini belum teratasi dengan sempurna meskipun beragam program dari pemerintah baik pusat maupun daerah telah mengucurkan dana untuk membantu permasalahan ini. Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu menyatakan dimana tingginya kinerja dari suatu perusahaan mendapat dorongan dari tingginya modal usaha yang dimiliki. Begitu juga sebaliknya, apabila modal yang dimiliki rendah, maka diikuti dengan menurunnya kinerja perusahaan (Abbas, 2018).

Jika jumlah modal yang dimiliki pelaku usaha terlalu sedikit justru akan menyulitkan kegiatan usahanya, bahkan apabila modal yang dimiliki atau diperoleh bukan modal sendiri akan menambah angka pembiayaan, sehingga sangat diperlukan modal dalam melakukan usahanya (Mukoffi & As'adi, 2021). Dinyatakan bahwa modal usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Madiun (Trisnawati et al., 2019). Begitu juga dengan penelitian yang menyatakan bahwa modal usaha mampu mempengaruhi kinerja dari suatu perusahaan (Ilham, 2018).



Dari salah satu penelitian terdahulu, menyatakan bahwa kinerja usaha dipengaruhi oleh karakteristik kewirausahaan. Penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa karakteristik wirausahawan berpengaruh terhadap kinerja UMKM industri pengolahan perikanan di Kabupaten Sukabumi (Iskandar et al., 2020). Dari beberapa hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa sangat diperlukannya membentuk karakteristik wirausahawan dikarenakan kesuksesan usaha ditentukan dari hal tersebut (Indarto & Santoso, 2020).

Pelaku usaha selama ini masih kerap menampik apa itu kinerja usaha yang mengakibatkan para pelaku usaha yang belum mampu memahami sampai mana keberhasilan dari kegiatan usahanya meskipun sebenarnya kinerja usaha yang baik merupakan tujuan utama yang ingin diraih suatu usaha agar mampu bertahan dalam persaingan. Ada beberapa hal yang menyebabkan peristiwa itu terjadi seperti, buka dan tutup usaha yang kerap kali dilakukan pelaku usaha, melakukan pergantian atau perubahan usaha akibat pelaku usaha mengalami kerugian, kegiatan usaha yang kurang diminati masyarakat, kalah saing dengan pelaku usaha yang lebih besar, dan juga pelaku usaha yang belum memiliki keahlian serta kemampuan dasar dalam mengoperasikan usaha. Selain itu, salah satu faktor yang juga dapat mempengaruhi kinerja dari suatu usaha adalah orientasi kewirausahaan. Keberanian dalam mengambil resiko, proaktif serta memiliki perilaku inovatif telah diimplementasikan oleh pemilik usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka pelaku usaha tersebut telah memiliki komponen yang cukup penting yakni orientasi kewirausahaan. Disebutkan bahwa pentingnya orientasi kewirausahaan adalah karena semakin tinggi orientasi kewirausahaan mampu meningkatkan kemampuan dari suatu perusahaan dalam memasarkan produknya demi kinerja usaha yang lebih positif (Buli, 2017).

Penelitian dengan judul “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Karakteristik Wirasuhawan Terhadap Kinerja Usaha” yang dilakukan pada tahun 2018 oleh Jala Dara Ilham. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari orientasi kewirausahaan, inovasi dan juga karakteristik wirausahawan terhadap kinerja usaha UKM Laundry di Kota Makassar. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah variabel orientasi kewirausahaan, karakteristik wirausahawan dan juga kinerja usaha disertai dengan alat analisis yang serupa. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah indikator yang digunakan pada variabel orientasi kewirausahaan dan karakteristik wirausahawan. Dan juga pada penelitian ini menambahkan variabel modal usaha serta melakukan penelitian di kedai kopi di Kecamatan Bontang Utara.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mukoffi (2021) diperoleh hasil penelitian yang mana masing-masing variabel modal usaha dan juga variabel karakteristik wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Adapun yang membedakan penelitian dari Ahmad Mukoffi dengan penelitian ini adalah indikator yang digunakan pada keseluruhan variabel yang diteliti. Selanjutnya ada penelitian dari Djamilia Abbas pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Kota Makassar” menjadi sumber rujukan selanjutnya. Dimana terdapat persamaan yang menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan, yakni variabel modal usaha, orientasi kewirausahaan dan kinerja usaha.

Adapun penelitian ini akan berfokus pada usaha kedai kopi yang ada di Kecamatan Bontang Utara. Diantara banyaknya usaha yang berdiri di Kota Bontang, kegiatan usaha khususnya kedai kopi di Bontang mulai ramai digemari. Sebagian masyarakat di Indonesia saat ini menjadikan minum kopi menjadi gaya hidup mereka (Indira, 2019). Bukan hanya sebagai tempat untuk menikmati kopi, saat ini kedai kopi menjadi tempat untuk menghabiskan waktu para generasi muda dengan temannya baik sekedar bermain maupun menyelesaikan tugas pendidikan atau pekerjaannya. Dan juga para pemilik kedai kopi sendiri mulai berbenah untuk meningkatkan daya tarik kedai kopi yang mereka miliki seperti menyediakan Wi-Fi gratis, fasilitas-fasilitas yang menarik untuk diunggah di sosial media seperti mural pada dinding, dan lainnya. Salah satu media di Bontang sendiri telah melakukan sebuah survei dimana salah satu hasilnya menyatakan bahwa ada beberapa hal yang sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM di Kota Bontang adalah modal usaha. Berdasarkan hasil survei tersebut dan juga beberapa uraian sebelumnya terkait permasalahan yang dialami pelaku usaha dan juga yang berhubungan dengan kinerja usaha, penelitian mengenai pengaruh modal usaha, karakteristik wirausahawan, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha kedai kopi di Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang perlu dilakukan. Dimana permasalahan pada penelitian ini yakni bagaimana pengaruh dari modal usaha, karakteristik wirausahawan, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha kedai kopi di Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dijelaskan, adapun beberapa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap kinerja usaha kedai kopi di Kecamatan Bontang Utara. Yang kedua untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausahawan terhadap kinerja usaha kedai kopi di Kecamatan Bontang Utara, dan yang ketiga adalah untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha kedai kopi di Kecamatan Bontang Utara.

## 2. METODE PENELITIAN

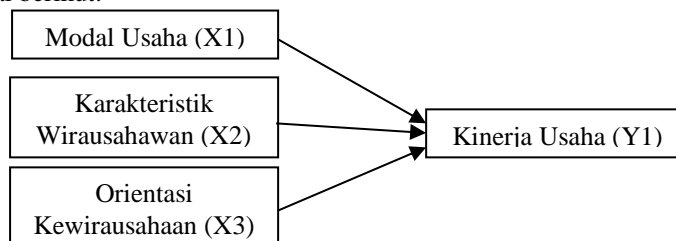
Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan kuantitatif, dimana instrumen penelitian digunakan dalam mengumpulkan data, dalam pengujian hipotesis yang sudah ditetapkan menggunakan analisis data yang bersifat statistik. Pada penelitian ini bersifat korelasi, dimana penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dari dua variabel atau lebih (Bahri, 2018).



Adapun lokasi penelitian ini terletak di Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang yang berada di Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 Juni sampai dengan 25 Juli 2022.

Data primer adalah data yang akan digunakan pada penelitian ini. Adapun jawaban-jawaban dari responden dalam pengisian kuesioner akan menjadi data primer. Kuesioner akan dibagikan kepada responden. Jawaban akan diberikan oleh responden yang kemudian berdasarkan skala likert akan diberikan skor dengan 4 skala.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yakni modal usaha ( $X_1$ ), karakteristik wirausahawan ( $X_2$ ), dan orientasi kewirausahaan ( $X_3$ ) dengan satu variabel dependen yakni kinerja usaha ( $Y_1$ ). Adapun kerangka pikir pada penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 1.** Kerangka Pikir

## 2.1 Populasi

Populasi dapat diartikan keseluruhan dari objek penelitian yang juga memenuhi karakteristik yang telah ditentukan (Bahri, 2018). Kedai kopi yang berada di wilayah Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang menjadi populasi pada penelitian ini.

## 2.2 Sampel

Sampel dapat diartikan sebagian dari populasi yang akan diambil berdasarkan cara tertentu serta mempunyai karakteristik tertentu (Bahri, 2018). Adapun teknik *non probability sampling* akan digunakan dalam penelitian ini. *Non probability sampling* merupakan suatu cara pemilihan sampel tidak secara acak untuk dijadikan sebagai sampel, setiap elemen dari populasi penelitian tidak mempunyai kesempatan yang sama. Dengan teknik *non probability sampling*, metode yang akan digunakan dalam pemilihan sampel adalah metode *purposive sampling*.

Teknik pemilihan sampel ini didasarkan pada kriteria tertentu (Bahri, 2018). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku usaha kedai kopi yang bersedia menjadi responden dan kedai kopi yang telah beroperasi minimal 1 tahun. dikarenakan peneliti mempunyai keterbatasan tenaga, dana, dan juga waktu, maka pada penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebesar 30 responden dari total populasi yang ada dalam penelitian ini. Jumlah sampel ini ditentukan berdasarkan pada pendapat Gay dan Diehl dalam Bahri (2018) yang menerangkan bahwa pada penelitian korelasional (penelitian yang bersifat menguji atau mengetahui pengaruh maupun hubungan dari dua variabel atau lebih) menggunakan minimal 30 sampel.

## 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan responden menjawab beberapa pertanyaan tertulis yang diberikan peneliti. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien dan cocok apabila jumlah responden dalam penelitian relatif besar dan letak geografisnya luas (Bahri, 2018).

## 2.4 Teknik Analisis Data

Setelah terkumpulnya data, selanjutnya data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian. Pada penelitian ini, data yang telah terkumpul akan diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Ada beberapa tahapan yang akan digunakan pada penelitian ini. Mulai dari uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji keabsahan data kuesioner tersebut. Kemudian sebelum menguji hipotesis akan dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan juga uji heteroskedastisitas. Setelah dilakukannya uji asumsi klasik, kemudian akan dilakukan analisis regresi linier berganda dan uji T (Parsial).

## 2.5 Hipotesis

Peneliti telah merancang beberapa hipotesis berdasarkan rumusan masalah penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### a. Modal usaha berpengaruh terhadap kinerja usaha

Modal usaha merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan usaha. Hal itu dikuatkan dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa tingginya modal usaha mampu mendorong kinerja dari suatu usaha menjadi lebih baik (Abbas, 2018). Apabila jumlah modal yang dimiliki pelaku usaha sedikit justru akan berakibat pada sulitnya dalam melakukan kegiatan usaha dan juga jika modal yang diperoleh atau dimiliki bukan dari modal sendiri justru akan menambah angka pembiayaan (Mukoffi & As'adi, 2021).



**H<sub>1</sub>: Modal usaha mempengaruhi kinerja usaha secara positif dan signifikan**

- b. Karakteristik wirausahawan berpengaruh terhadap kinerja usaha  
 Dalam melakukan kegiatan usaha, kita dapat mengenal karakter yang dimiliki oleh seorang wirausahawan yang berhasil. Dengan mengetahui karakter dari seorang wirausahawan, kita dapat mengestimasi diri apakah karakter-karakter tersebut telah kita miliki atau belum (Rusdiana, 2018). Selain modal usaha, karakteristik wirausahawan dapat dikenali juga sebagai salah satu aspek yang dapat memengaruhi kinerja dari suatu usaha (Fahmi, 2015).

**H<sub>2</sub>: Karakteristik wirausahawan mempengaruhi kinerja usaha secara positif dan signifikan**

- c. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha  
 Kecondongan individu untuk melakukan inovasi, proaktif, serta bersedia mengambil risiko demi memulai ataupun mengelola usaha dapat dimaknai sebagai orientasi kewirausahaan (Isa, 2011). Dalam beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan dimana orientasi kewirausahaan mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja dari suatu usaha. Akan tetapi terapat penelitian yang memberikan hasil berbeda yakni orientasi kewirausahaan memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja (Giriati, 2021). Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Feranita & Setiawan, 2018) dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan tidak berdampak yang signifikan terhadap kinerja usaha.

**H<sub>3</sub>: Orientasi kewirausahaan mempengaruhi kinerja usaha secara positif dan signifikan**

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan alat uji program IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) Ver.25. Untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen dapat dilihat dari apabila r hitung > r tabel, maka dikatakan valid. Dan apabila r hitung < r tabel maka dinyatakan tidak valid. Adapun r hitung pada pengujian ini 0.361 yang dapat dilihat pada distribusi nilai r tabel dengan signifikansi 5% dan n=30. Adapun hasil analisis uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Ket
Modal Usaha (X1)	MU1	0.672	0.361	Valid
	MU2	0.769	0.361	Valid
	MU3	0.702	0.361	Valid
	MU4	0.711	0.361	Valid
Karakteristik Wirausahawan (X2)	KW1	0.539	0.361	Valid
	KW2	0.637	0.361	Valid
	KW3	0.613	0.361	Valid
	KW4	0.592	0.361	Valid
	KW5	0.363	0.361	Valid
	KW6	0.494	0.361	Valid
	KW7	0.634	0.361	Valid
	KW8	0.606	0.361	Valid
	KW9	0.462	0.361	Valid
	KW10	0.615	0.361	Valid
Orientasi Kewirausahaan (X3)	KW11	0.562	0.361	Valid
	KW12	0.602	0.361	Valid
	OK1	0.519	0.361	Valid
	OK2	0.591	0.361	Valid
	OK3	0.675	0.361	Valid
	OK4	0.597	0.361	Valid
	OK5	0.612	0.361	Valid
	OK6	0.498	0.361	Valid
	OK7	0.554	0.361	Valid
	OK8	0.692	0.361	Valid
Kinerja Usaha (Y1)	OK9	0.429	0.361	Valid
	OK10	0.571	0.361	Valid
	KU1	0.406	0.361	Valid
	KU2	0.565	0.361	Valid
	KU3	0.682	0.361	Valid
	KU4	0.729	0.361	Valid
	KU5	0.836	0.361	Valid
	KU6	0.742	0.361	Valid
	KU7	0.736	0.361	Valid



Variabel	Item	R hitung	R tabel	Ket
	KU8	0.654	0.361	Valid

Dari tabel 1 hasil uji validitas diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa 34 poin instrumen dinyatakan valid. Hal ini bisa diketahui dari r hitung yang lebih besar dari r tabel.

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas	Keterangan
Modal Usaha	0.662	0.6	Reliabel
Karakteristik Wirausahawan	0.797	0.6	Reliabel
Orientasi Kewirausahaan	0.769	0.6	Reliabel
Kinerja Usaha	0.826	0.6	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan kuesioner dinyatakan reliabel dikarenakan keseluruhan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

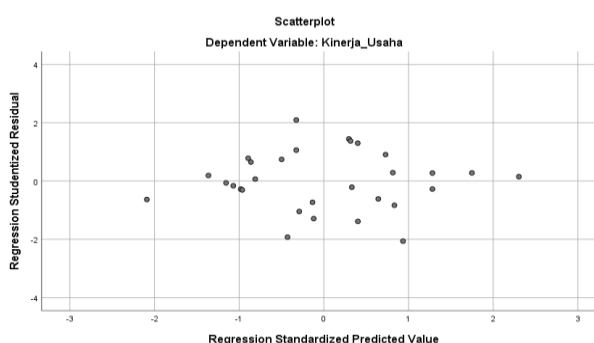
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	187.210.794
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.086
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.200<sup>c</sup></b>

Dari hasil output SPSS pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* ditunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov/Test Statistic* sebesar 0.087 dengan nilai signifikansi 0.200. Disebutkan bahwa apabila nilai signifikansi dari *One-Sample Kolmogorov-Smirov* diatas 0,05 maka menunjukkan pola distribusi normal (Bahri, 2018). Dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0.200 dan diatas 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Modal_Usaha	.775	1.290
Karakteristik_Wirausahawan	.459	2.179
Orientasi_Kewirausahaan	.479	2.086

Dari tabel 4 dapat diketahui nilai VIF pada modal usaha sebesar 1.290 dan nilai tolerance sebesar .775, lalu pada variabel karakteristik wirausahawan sebesar 2.179 pada VIF dan .459 pada nilai tolerance. Kemudian pada orientasi kewirausahaan diketahui nilai VIF sebesar 2.086 dan sebesar .479 pada tolerance. Dikarenakan nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat diinterpretasikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.



**Gambar 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil output SPSS diatas menunjukkan bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk pola yang jelas dan juga seluruh titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Kemudian disesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### **Pengaruh Modal Usaha Terhadap Kinerja Usaha**

Berdasarkan hasil analisis variabel modal usaha ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Dimana modal usaha ini sendiri terdiri dari dua indikator, yakni jumlah modal dan sumber modal. Secara statistik, modal usaha dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha karena  $t$  hitung dari modal usaha lebih besar dari nilai  $t$  tabel ( $3.906 > 1.706$ ) dan juga nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,001. Hasil ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, seperti penelitian dari Abbas pada tahun 2018 yang berkesimpulan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini menunjukkan semakin besar modal yang dimiliki dalam melakukan kegiatan usaha akan meningkatkan kinerja usaha. Maka bagi para pelaku usaha kedai kopi di Kecamatan Bontang Utara dapat menambah modal yang dimiliki dalam menjalankan usahanya serta bagi pemerintah Kota Bontang bersama dinas terkait dapat memberikan modal bagi para pelaku usaha khususnya pada usaha kedai kopi.

#### **Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Kinerja Usaha**

Dari hasil output SPSS untuk pengujian hipotesis, dapat diketahui variabel karakteristik wirausahawan ( $X_2$ ) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Dalam variabel ini memiliki beberapa indikator, yakni percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan. Hal ini diketahui dari  $t$  hitung variabel karakteristik wirausahawan yang lebih besar dari  $t$  tabel ( $3.024 > 1.706$ ) dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 yakni sebesar 0,006. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ilham (2018), yang memiliki kesimpulan bahwa karakteristik wirausahawan yang semakin baik dari seorang wirausahawan maka semakin baik pula kinerja usahanya. Sejalan pula dengan penelitian dari Fahmi (2015), yang mana karakteristik wirausahawan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.

#### **Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha**

Berdasarkan hasil analisis variabel orientasi kewirausahaan ( $X_3$ ) memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja usaha. Untuk variabel ini sendiri terdapat beberapa indikator seperti *autonomy*, *innovativeness*, *Risk Taking*, *Proactiveness*, *Competitive Aggressiveness*. Secara statistik, untuk variabel orientasi kewirausahaan dapat memberikan pengaruh yang negatif karena terdapat  $t$  hitung yang bernilai negatif yakni -2.145 dan dibawah dari  $t$  tabel yaitu 1.706. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silviasih, Franky Slamet, dan Denny Iskandar yang dipublikasikan pada tahun 2016 dan memiliki hasil penelitian bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan karena faktor tertentu, seperti *competitive aggressiveness*. Di Kota Bontang sendiri terdapat sebuah komunitas yang bernama “Kopinicus” sebagai wadah bagi beberapa penikmat, penyeduh dan juga pegiat kopi yang ada di Bontang untuk saling diskusi dan memberikan opini serta melakukan beberapa event bersama. Dikarenakan sebagian dari responden penelitian ini tergabung dalam komunitas tersebut yang menyebabkan beberapa responden tidak menganggap kedai-kedai kopi lain yang berdiri bukanlah sebuah saingan dan tidak melakukan tindakan-tindakan yang agresif dalam menghadapi kedai kopi lain. Dan juga dikarenakan beberapa kalinya responden melakukan kegiatan event bersama seperti seduh rusuh, *workshop*, dan juga *sharing session* yang menjadikan beberapa menu dari hasil kegiatan tersebut terdapat di beberapa kedai yang sama. Oleh karena itu, pada penelitian ini berkesimpulan bahwa apabila naiknya orientasi kewirausahaan justru akan menurunkan kinerja usaha.

## **4. KESIMPULAN**

Adapun hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kedai kopi di Kecamatan Bontang Utara. Lalu untuk hipotesis kedua, karakteristik wirausahawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kedai kopi di Kecamatan Bontang Utara, dan orientasi kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha kedai kopi di Kecamatan Bontang Utara. Adapun terdapat keterbatasan yang dihadapi pada penelitian ini adalah jumlah sampel yang diteliti sedikit. Oleh karena itu, pada penelitian-penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang akan diteliti dan juga menambah variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja usaha.

## **REFERENCES**

- Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(1), 95–111. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i1.4991>
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis - Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS* (Erang Risanto, Ed.; 1st ed.). CV. ANDI OFFSET.
- Buli, B. M. (2017). Entrepreneurial orientation, market orientation and performance of SMEs in the manufacturing industry. *Management Research Review*, 40(3), 292–309. <https://doi.org/10.1108/MRR-07-2016-0173>



- Fahmi, M. Z. R. (2015). *Orientasi Kewirausahaan, Karakteristik Wirausahawan, Kecepatan Inovasi dan Dampaknya terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada UMKM Di Kabupaten Mojokerto)*.
- Feranita, N. V., & Setiawan, H. A. (2018). PERAN KEUNGGULAN BERSAING DALAM MEMEDIASI DAMPAK ORIENTASI PASAR DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UMKM. In *Majalah Ilmiah "DIAN ILMU* (Vol. 18, Issue 1).
- Giriati. (2021). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Perusahaan dengan Proses Penciptaan Pengetahuan Sebagai Variabel Mediasi*. <http://pascasarjanafe.untan.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/11.pdf>
- Ilham, J. D. (2018). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Karakteristik Wirausahaan terhadap Kinerja Usaha (Studi UKM Laundry yang terdaftar di Dinas Koperas dan UKM Kota Makassar)* [Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar]. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/9011/>
- Indarto, & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha, dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>
- Indira, R. (2019). *Bukti Kopi Sudah Jadi Gaya Hidup Masyarakat Indonesia*. Republika.Co.Id. <https://www.republika.co.id/berita/py0gka328/bukti-kopi-sudah-jadi-gaya-hidup-masyarakat-indonesia>
- Isa, M. (2011). Analisis Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, Dan Kinerja Industri Mebel. *Analisis Kompetensi Kewirausahaan BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(2), 159–168.
- Iskandar, Y., Zulfainarni, N., & Jahroh, S. (2020). Pengaruh Karakteristik Usaha dan Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM Industri Pengolahan Perikanan di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.31002/rm.v4i1.2205>
- Mukoffi, A., & As'adi, A. (2021). Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 235–246. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12552>
- Pramudiati, N., Putri, A. Z., & Basri, A. I. (2019). Penerapan SAK ETAP, Kinerja Usaha, dan Keberlanjutan UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *AKUNTANSI DEWANTARA*, 3(2), 149–155. <https://doi.org/10.26460/ad.v3i2.5190>
- Rusdiana. (2018). *Kewirausahaan Teori Dan Praktik* (2nd ed.). CV Pustaka Setia.
- Trisnawati, A. Y., Utomo, S. W., & Styaningrum, F. (2019). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pengalaman Berwirausaha Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Madiun. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 2337–9723, 247–256.